



ANALISIS PENGARUH NPL, LDR, DAN CAR TERHADAP ROA PADA PT BANK BJB TBK

Nabilah Shelma Karmy¹, Heri Abrianto²

¹ Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

² Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

E-mail: ¹nabilah.shelmakarmy.ak20@mhs.w.pnj.ac.id, ²heri.abrianto@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ratio *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)* PT. Bank BJB Tbk pada laporan keuangan 2019-2023 per triwulan. Pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis data analisis regresi linier berganda pada aplikasi SPSS V.26. Hasil yang didapatkan dari penelitian Nilai NPL, LDR, dan CAR secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk Nilai NPL memiliki pengaruh negatif secara parsial dan signifikan, LDR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan, CAR memiliki pengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*.

Abstract

This research aims to determine the effect of the Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Assets (ROA) of PT. Bank BJB Tbk in the 2019-2023 quarterly financial report. In this research, quantitative research was used using multiple linear regression analysis data analysis techniques in the SPSS V.26 application. The results obtained from researching the NPL, LDR and CAR values simultaneously have a significant influence on ROA. Meanwhile, the NPL value has a partial and significant negative influence, LDR has no influence and is not significant, CAR has a partial and significant negative influence on ROA.

Keywords : *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*.

1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan tentang perbankan, kelembagaan, kegiatan usaha dan dalam proses kegiatan usaha dan cara melaksanakannya. Bank adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan seperti simpanan dan menyalurkan dananya ke masyarakat dan juga menghimpun, produk bank seperti kredit, tabungan dan produk lainnya.

Kepercayaan menjadi dasar utama dalam kegiatan perbankan, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana. Bank berperan sebagai agen kepercayaan, yaitu sebuah institusi yang beroperasi berdasarkan kepercayaan (Gusti, 2014). Dalam hal ini, masyarakat akan bersedia menyimpan dana mereka di bank jika didasari oleh rasa kepercayaan.

Rasa kepercayaan nasabah perlu dijaga oleh bank, dengan memperhatikan tingkat kesehatan bank tersebut. (Suhartono, 2017). Oleh karena itu, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 2 ayat (3) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 yang menyatakan bahwa pemeriksaan tingkat kesehatan bank, dilakukan dengan metode risiko (*Risk Based Bank Rating*), baik secara individual maupun konsolidasi. Metode ini dilakukan dengan pendekatan berdasarkan risiko dan mengintegrasikan profil risiko dan kinerja ke dalam empat indikator, yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*, yang dikenal dengan metode RGEC.

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bank memiliki tujuan utama dalam operasionalnya yaitu menghasilkan profitabilitas bank yang maksimal dan efisien. Profitabilitas adalah keuntungan secara efektif dan efisien yang dihasilkan dari kemampuan bank tersebut (Bringham, 2001). Indikator dalam mengukur profitabilitas bank salah satunya *Return on Assets (ROA)*.

Return On Assets (ROA) adalah indikator dalam mengukur tingkat profitabilitas bank dengan perbandingan laba dibagi total asset bank, indikator ini dapat menunjukkan nilai dan tingkat efisien bank dalam mengelola asset (Pandia 2012:71). ROA yang tinggi menandakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan baik dikarenakan tingkat pengembalian asset lebih tinggi dan ROA yang rendah menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak bagus.

Bank BJB salah satu badan usaha yang memberikan kontribusi dalam menunjang perekonomian. Oleh karena itu, bank BJB menyadari akan pentingnya menjaga dan meningkatkan kesehatan kinerja dalam upaya mempertahankan eksistensi bisnisnya. Hal tersebut merupakan tolak ukur yang menunjukkan suatu gambaran tentang kondisi perusahaan, faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dapat dinilai melalui tingkat kesehatan suatu bank. Dimana rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan adalah rasio profitabilitas (Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, 2008).

Beberapa faktor yang mempengaruhi ROA berdasarkan pendekatan RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011. Penelitian ini menggunakan risiko kredit dan risiko likuiditas yang mewakili faktor *risk profile*. Pada faktor *capital* menggunakan indikator CAR sebagai indikator yang mempengaruhi ROA.

Risiko kredit adalah suatu risiko akibat dari ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman dengan bunganya dari pinjaman yang dipinjam oleh nasabah. Dalam mengendalikan risiko kredit manajemen risiko perbankan harus di tingkatkan. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan suatu bank dalam mengelola kredit bermasalah (Luciana dan Winny, 2011). Nilai rasio ini dapat menyatakan kinerja bank, jika nilai rasio ini tinggi menyatakan bahwa kinerja bank buruk dalam mengendalikan kredit bermasalah. Dalam menghitung rasio ini dapat digunakan NPL yang dapat mempengaruhi ROA.

ROA dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti risiko likuiditas. Risiko likuiditas merupakan risiko bank dalam memenuhi kewajibannya seperti permintaan kredit dan penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah. LDR merupakan suatu rasio indikator kesehatan bank dengan menghitung total jumlah kredit dengan dana yang diterima bank dari dana pihak ketiga (DPK). Dapat di artikan bahwa LDR kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang keluar yang diambil dari pihak ketiga dengan sumber kreditnya, agar bank tersebut tetap likuid (Dendawijaya, 2009).

Faktor kecukupan modal mempengaruhi ROA dengan diukur menggunakan indikator CAR. CAR merupakan salah satu rasio untuk mengukur bank dalam kemampuan menangani kerugian yang akan terjadi dengan ditutupi modal bank (Dendawijaya, 2009).

Berikut data *Return On Assets (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* PT Bank BJB Tbk :

Tabel 1 ROA, NPL, LDR, dan CAR PT Bank BJB Tbk

Tahun	<i>Non Performing Loan (%)</i>	<i>Loan Deposit Ratio (%)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (%)</i>	<i>Return On Assets (%)</i>
2019	5,97	86,17	13,42	0,21
2020	6,68	84,81	12,58	0,12
2021	10,14	135,44	12,07	-4,62
2022	10,64	100,45	20,25	-4,95
2023	6,55	98,47	19,23	-6,26

Sumber : Laporan keuangan PT Bank BJB Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.1 Tahun 2019 Nilai NPL PT. Bank BJB merupakan nilai terendah 5,97 dan Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 10,64%. Nilai terendah tahun 2019 bank BJB dinyatakan mengalami kondisi nilai kredit yang rendah dan tahun 2022 nilai kredit dalam kondisi yang buruk.

Nilai LDR Bank BJB pada tahun 2020 merupakan nilai terendahnya yaitu 84,81% dan pada tahun 2021 merupakan nilai tertingginya yaitu 135,44%. Nilai terendah tahun 2020 bank BJB mengalami kondisi nilai likuiditas yang bagus dan nilai tertinggi tahun 2021 bank BJB mengalami kondisi nilai likuiditas yang buruk.



Nilai CAR bank BJB Tahun 2021 merupakan nilai terendah yaitu 12,07% dan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 20,26%. Nilai CAR terendah tahun 2021 bank BJB dalam kondisi penyaluran kredit yang rendah dan nilai CAR tertinggi tahun 2022 bank BJB mengalami kondisi penyaluran kredit yang tinggi.

Tahun 2023 Nilai ROA bank BJB nilai terendah yaitu -6,26% dan tahun 2019 merupakan nilai tertinggi ROA sebesar 0,21%, pada nilai terendah bahwa bank BJB dalam kondisi penurunan pendapatan keuntungan yang seharusnya di capai oleh bank BJB, dan pada nilai tertinggi bank BJB dalam kondisi pencapaian pendapatan keuntungan yang bagus.

adapun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil. Dalam penelitian Dewi (2017) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Harun (2016), Pinasti (2018),

Nugroho (2019), Stevani (2019), dan Setyarini (2020) NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Harun (2016), Dewi (2017), Pinasti (2018), Stevani (2019) dan Setyarini (2020) menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan Yokeu (2016) mengatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank BJB Tbk dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh NPL, LDR, dan CAR, Terhadap ROA Pada PT. Bank BJB Tbk”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data sekunder sebagai sumber. Laporan keuangan PT. Bank BJB Tbk Tahun 2019 2023 menjadi data yang diambil untuk penelitian ini yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Rasio dalam penelitian yang akan di analisis adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio tersebut menjadi variabel bebas penelitian dan variabel terikat adalah *Return on Asset* (ROA) di Bank BJB. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang digunakan dalam analisis penelitian, didukung dengan *software* SPSS V.26 dan di uji menggunakan beberapa uji, seperti uji asumsi klasik, uji hipotesis terdiri dari uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan jumlah data 20 sampel.

Adapun persamaan model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = ROA	α = Konstanta
X ₁ = NPL	β = koefisien
X ₂ = LDR	ε = Error
X ₃ = CAR	

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Data Penelitian Periode 2019 – 2023 Triwulan

Tahun Triwulan		NPL (%)	LDR (%)	CAR (%)	ROA (%)
2019	I	6,4	11,08	0,52	78,81
	II	6,82	11,13	0,63	92,03
	III	5,64	13,54	0,55	89,74
	IV	6,65	13,44	0,23	86,17
2020	I	5,24	13,25	0,24	85,1
	II	5,26	13,6	0,34	83,68
	III	5,98	13,58	0,26	85
	IV	5,98	12,57	0,12	84,72
2021	I	5,34	12,58	0,26	90,82
	II	5,26	14,12	0,14	113,72
	III	8,6	16,33	-2,07	121,76
	IV	10,17	12,07	-4,64	135,56
2022	I	9,63	11,79	-1,13	128,49
	II	8,53	12,56	0,56	123,52
	III	8,14	12,17	-0,74	123,32
	IV	10,66	20,25	-4,96	106,66
2023	I	11,74	17,6	-8,64	119,59
	II	9,87	18,88	-10,71	108,15

	III	8,64	17,7	-5,68	108,56
	IV	6,55	19,25	-6,24	98,47

Sumber : Data diolah, 2024

3. Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,54305659
Most Extreme Differences	Absolute	0,147
	Positive	0,147
	Negative	-0,137
Test Statistic		0,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji signifikansi memiliki nilai 0,20 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menyatakan bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal dan syarat uji normalitas terpenuhi. Sehingga model regresi dapat dilakukan karena penelitian ini memiliki distribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std Error		
1	(Constant)	-2,938	1,496	-1,964	0,067
	NPL	0,263	0,156	0,483	0,111
	LDR	-0,003	0,016	-0,051	0,845
	CAR	0,163	0,077	0,417	0,050

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4 Nilai hasil signifikan semua variabel penelitian ini lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu 0,05. NPL 0,111 sebagai nilai signifikasinya, LDR 0,85 sebagai nilai signifikasinya, CAR 0,06 sebagai nilai signifikasinya. Dapat dinyatakan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas sehingga dapat menggunakan uji analisis regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	0,787	0,749	1,70122	2,027

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5 nilai durbin watson yang didapat 2,02. Menurut Ghozali (2016:108) tidak ada autokorelasi positif atau negatif ditandai dengan $du < d < 4-du$. Nilai du dengan 3 variabel bebas dan 20 sampel adalah 1,67. Nilai d adalah 2,02, kemudian nilai $4-du$ adalah 4-1,67 menghasilkan nilai 2,33. Oleh karena itu nilai *durbin-watson* berada diantara $1,67 < 2,02 < 2,33$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

Tabel 6 Hasil Uji Multikorelitas

Coefficients ^a					
Model		T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,324	0,001		
	NPL	-2,515	0,022	0,333	2,922
	LDR	0,225	0,811	0,432	2,379
	CAR	-4,418	0,000	0,737	1,366

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6 tingkat tolerance pada variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,01. Pada nilai NPL 0,33, LDR 0,43 dan CAR 0,73. Tingkat VIF dalam pengujian ini lebih kecil dari 10, maka analisis regresi dapat dilakukan dikarenakan data penelitian ini tidak multikorelitas.

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		UnStandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,500	3,105		4,324	0,001
	NPL	-0,827	0,314	-0,475	-2,535	0,033
	LDR	0,007	0,044	0,051	0,225	0,827
	CAR	-0,713	0,150	-0,572	-4,418	0,000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berikut :

$$Y (\text{ROA}) = 13,40 - 0,82 \text{ NPL} + 0,01 \text{ LDR} - 0,7 \text{ CAR} + E$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada persamaan regresi di atas sebesar positif 13,5. Menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas yang terdiri dari NPL (X1), LDR (X2), dan CAR (X3) dianggap 0 atau konstan, maka variabel dependen yaitu ROA (Y) sebesar 13,5 satuan.
- Nilai Koefisien regresi yang dimiliki variabel NPL yaitu negatif sebesar -0,83. Menunjukkan jika variabel NPL memiliki kenaikan satu satuan, dan variabel independen lainnya dianggap konstan atau 0, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,83 satuan. Jika variabel NPL mengalami kenaikan, maka ROA menjadi 12,58 satuan.
- Nilai Koefisien regresi yang dimiliki variabel LDR yaitu positif sebesar 0,01. Menunjukkan jika variabel LDR memiliki kenaikan satu satuan, dan variabel independen lainnya dianggap konstan atau 0, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,01 satuan. Jika variabel LDR mengalami kenaikan, maka ROA menjadi 13,41 satuan.
- Nilai Koefisien regresi yang dimiliki variabel CAR yaitu negatif sebesar -0,70. Menunjukkan jika variabel CAR memiliki kenaikan satu satuan, dan variabel independen lainnya dianggap konstan atau 0, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,70 satuan. Jika variabel CAR mengalami kenaikan, maka ROA menjadi 12,7 satuan.

Uji T (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		UnStandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,400	3,106		4,314	0,001
	NPL	-0,817	0,324	-0,485	-2,525	0,023
	LDR	0,008	0,034	0,041	0,235	0,817
	CAR	-0,703	0,160	-0,582	-4,408	0,000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji signifikansi T di atas, dapat dinyatakan hipotesis pada penelitian ini maka hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank BJB Tbk.
H2 : Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank BJB Tbk.
H3 : Capital Adequacy Ratio(CAR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank BJB Tbk.

Hasil uji signifikansi di atas, Nilai T hitung variabel NPL $-4,41 < T$ tabel 2,12 dengan hasil signifikansi 0,023 yang dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat dinyatakan hipotesis dapat di terima bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap ROA. Nilai T hitung LDR $-1,8 < T$ tabel 2,12 bahwa LDR tidak signifikan dan nilai signifikasinya 0,07, maka LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dan hipotesis pada LDR di tolak. Nilai T hitung CAR $-5,7 < T$ tabel 2,12 menunjukkan nilai tersebut signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 yang memenuhi syarat dikarenakan lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis dapat diterima dan CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA

Uji F (Signifikan)

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181,862	3	61,624	21,959	.000 ^b
	Residual	45,311	16	2,874		
	Total	227,153	19			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 9 Uji F dapat dinyatakan sebagai berikut:

H₄ : NPL, LDR, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA PT. Bank BJB Tbk.

Pada uji F menunjukkan hasil F Hitung 21,96 > F tabel 3,6 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari yang disyaratkan 0,05. Maka, hipotesis dapat diterima dan NPL,LDR, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.787	.769	1,70132

a. Predictors: (Constant), CAR, LDR, NPL

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,769. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 76,9% Return On Assets (ROA) dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini,

yaitu NPL, LDR dan CAR. Sisanya sebesar 23,1% dapat dipengaruhi sebab atau faktor yang tidak dilakukan dalam penelitian ini seperti faktor luar BI Rate. BI Rate adalah standar yang digunakan oleh bank dalam menentukan dan menetapkan tingkat suatu suku bunga, hal ini akan berdampak pada kredit. Adapun faktor lain seperti terjadinya inflasi, jika terjadinya inflasi pemerintah akan menaikkan suku bunga agar menarik masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank. Hal ini akan berdampak pendapat bank akan meningkat.

Pengaruh NPL, LDR, dan CAR Terhadap ROA PT bank BJB Tbk Periode 2019-2023.

Hasil uji dan uji F dapat disimpulkan NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPL dengan profitabilitas memiliki keterikatan satu sama lain. Jika nilai NPL rendah, risiko yang dihadapi bank juga rendah. Sehingga bank tidak perlu menanggung untuk mengeluarkan biaya terhadap kredit bermasalah. Sebaliknya, jika nilai NPL tinggi bank akan menanggung kerugian akibat kredit bermasalah, sehingga dana yang dikeluarkan bank tidak dapat kembali dan bank tidak mendapatkan keuntungan. Maka, bank perlu menjaga nilai NPL agar tetap rendah.

LDR tidak memiliki pengaruh langsung terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio LDR tidak berdampak pada ROA. Pada saat rasio LDR meningkat, biaya dalam hal pinjaman kredit akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah dana yang tidak digunakan dan peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh. CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat CAR yang tinggi, hal tersebut akan menguntungkan bank dalam memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Selain itu, dengan tingkat CAR

yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank dan nasabahnya akan menjadi lebih loyal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini di dapatkan kesimpulan dari pengaruh variabel independent yg terdiri dari *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset (ROA)*. Sebagai berikut:

1. NPL pada penelitian ini berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap ROA. NPL digunakan sebagai indikasi bahwa semakin tinggi NPL bank akan mengalami kondisi risiko atas kredit yang tinggi dan akan berpengaruh terhadap pengeluaran biaya untuk menangani kredit bermasalah.
2. LDR pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Bank harus memperhatikan manajemen yang baik dalam menilai kriteria calon nasabah dalam melakukan kredit. LDR yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan dari bunga kredit yang di salurkan dan harus sesuai dengan nilai yang disyaratkan.
3. CAR pada penelitian ini memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap ROA. Tingkat CAR yang tinggi dapat menguntungkan bank dalam kontribusi ke profibilitas. CAR ini digunakan sebagai menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.
4. NPL, LDR, dan CAR secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tingkat NPL, LDR, dan CAR kuat yakni sebesar 75,9% sedangkan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- A.Abdurrachman. (2014). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta: PT. Pradya Paramitya
- Almilia, Luciana dan Winny Herdaningtyas. (2011). Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 131-147.
- Aminar Sutra Dewi. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 01, 223-236.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2001). *Fundamentals of Financial Management*, Ninth Edition, Horcourt College: United States of America
- Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2015. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harun, Usman. (2016). *PENGARUH RATIO-RATIO KEUANGAN CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL TERHADAP ROA*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat, Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 2. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke- 4. Yogyakarta: Liberty
- Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Pinasti & Mustikawati. (2018). *PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM DAN LDR TERHADAP RENTABILITAS BANK UMUM PERIODE 2011-2015*. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta.
- Purnamawati, I Gusti Ayu, dkk. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.Universitas Negeri Yogyakarta
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Stevani dan Sudirgo. (2019). *ANALISIS CAR, BOPO, NPL, LDR TERHADAP ROA PERUSAHAAN PERBANKAN*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. Jakarta: Universitas Tarumanegara.
- Setyarini, Adhista. (2020). *Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)*. *Jurnal Fair Unisri*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. (2017). *Analisa Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No.7 Tahun 1998 tentang perubahan.



Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

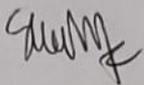
Artikel saya berjudul
ANALISIS PENGARUH NPL, LDR, DAN CAR TERHADAP ROA PADA PT BANK BJB TBK

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

Tanda tangan

tanggal 14 Agustus 2024

Nabilah Shelma Karamy



Heri Abrianto, S.E., M.M.

